
1. Pendahuluan

Latar Belakang

Dalam lingkungan pengembangan perangkat lunak saat ini, kebutuhan teknologi berkembang begitu cepat. Persaingan di bidang pengembangan perangkat lunak pun semakin tinggi sehingga menuntut pengembangan perangkat lunak yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna [1]. Saat membangun sebuah perangkat lunak proses elisitasi kebutuhan merupakan fase paling penting [2].

Requirement elicitation merupakan tahapan awal dalam proses pengembangan aplikasi [3]. Proses identifikasi dan penggalan kebutuhan sering rumit, terutama ketika sistem analis dihadapkan pada berbagai teknik elisitasi yang memerlukan pemahaman konteks proyek yang berbeda. Kesulitan muncul saat sistem analis harus memahami secara menyeluruh peran dan fungsi aplikasi atau alat yang digunakan dalam proses ini, dengan risiko terlupakannya kata kunci atau detail penting [4].

Selain itu, ditemukan masih banyak pengembang kurang memperhatikan pemilihan teknik elisitasi yang benar dan hanya menerapkan teknik elisitasi yang dianggap familiar ataupun berdasarkan tradisi yang sudah lama dilakukan sehingga kekurangan yang terjadi pada saat proses elisitasi kebutuhan dapat menyebabkan pendefinisian kebutuhan yang tidak sesuai [5] [6]. Kegagalan pendefinisian kebutuhan akan mempengaruhi waktu pengerjaan proyek sehingga menyebabkan keterlambatan, pembatalan, hingga pengerjaan yang tidak lengkap [7]. Ambiguitas dalam melakukan komunikasi dengan stakeholders akan berpengaruh pada kualitas dan kuantitas dari kebutuhan sehingga perlu diikuti dengan pengalaman konsultasi yang tepat [8]. Wawancara merupakan cara efektif untuk memperoleh persyaratan dan menjalin keterbukaan antar pemangku kepentingan [9].

Oleh karena itu, pengembangan aplikasi Elicitation Tools akan membantu para system analyst untuk melakukan proses elisitasi sesuai dengan praktik yang terstruktur. Aplikasi elicitation tools ini dikembangkan dengan berbasis web guna memberikan kemudahan dalam penggunaan, memiliki antarmuka yang interaktif, dapat diakses dari jarak jauh, dan menyediakan manajemen basis data [10].

Proses desain ini akan menggunakan proses pendekatan desain iterative User Centered Design yang dapat menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal [11] [12] [13].

Rumusan Masalah

Dalam konteks pengembangan *Elicitation Tools Website*, proses penggalan kebutuhan pengguna yang rumit, seringkali terjadi kendala dalam pengaturan waktu, *cost* dan lingkup pengembangan yang tidak sesuai.

Oleh karena itu, dengan adanya *Elicitation Tools Website* diharapkan akan membantu pengguna (sistem analis) menghemat waktu, maupun biaya pengembangan. Berikut ini adalah rumusan masalah sesuai dengan masalah diatas yaitu sebagai berikut.

1. Apakah desain UI/UX sudah memenuhi karakteristik kebutuhan pengguna?
2. Bagaimana perancangan model UI/UX untuk *elicitation tools website* ?

Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, diketahui nilai-nilai batasan dalam penelitian, antara lain :

1. Penelitian akan mengimplementasikan model dengan metode *User Centered Design* yang akan berfokus pada kebutuhan *system analyst*.
2. Pengumpulan data akan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada sistem analis dengan kategori sistem analis minimal kerja 1 tahun.

Tujuan

Pengembangan *elicitation tools website* yang dikembangkan diharapkan akan mampu :

1. Menciptakan antarmuka pengguna (UI/UX) yang intuitif dan efektif untuk sistem analis.
2. Memfasilitasi sistem analis dalam memahami dan menerapkan teknik elisitasi yang sesuai secara efisien.
3. Mengurangi kesulitan yang terkait dengan penggalian kebutuhan pengguna yang kompleks dengan pendokumentasian yang lebih baik.
4. Memastikan akurasi dan kekomplitan dalam pengumpulan informasi yang dihasilkan melalui *website* dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya desain antarmuka yang efektif dalam konteks pengembangan sistem analis secara keseluruhan.